

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya jumlah perusahaan *go public* dalam beberapa tahun terakhir. Sejalan dengan hal tersebut, jumlah laporan keuangan yang disajikan oleh emiten pun semakin meningkat. Laporan keuangan tersebut menjadi salah satu media informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor dan pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri.

Sebagai perusahaan *go public*, mempublikasikan laporan keuangan menjadi suatu kewajiban sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui perubahan posisi keuangan dan kinerja perusahaan tersebut. Hal tersebut disampaikan dalam keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan lembaga keuangan nomor: kep-134/bl/2006 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik juga disebutkan bahwa setiap emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Laporan keuangan tersebut akan bermanfaat apabila disajikan secara reliabel, relevan dan tepat waktu. Banyak pihak yang percaya bahwa

ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan, pihak-pihak tersebut misalnya akuntan, manajer dan analis keuangan. Bahkan Asosiasi profesi akuntansi pada tahun 1954 telah melakukan penelitian, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai yang dikemukakan oleh Dyer dan McHugh (Bandi, 2000:67).

Begitu juga menurut Givoly dan Palmon 1982 dalam Rachmawati (2008), nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut. Selain itu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga telah diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal no. 8 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal menyatakan bahwa kegiatan pasar modal harus dilakukan secara sehat, seperti pelaporan setiap perubahan kepemilikan saham yang besar, penerapan prinsip keterbukaan, dan sebagainya.

Namun adanya peraturan tersebut tidak menjadikan perusahaan untuk segera menyelesaikan laporan keuangannya. Pada kenyataannya banyak perusahaan yang masih belum dapat mempublikasikan laporan keuangannya tersebut secara tepat waktu. Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tersebut. Salah satu diantaranya adalah laporan keuangan perusahaan yang akan dipublikasikan harus terlebih dahulu diaudit oleh auditor independen yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik (KAP). Di lain pihak, semua orang mengetahui bahwa audit harus dilaksanakan secara cermat dan teliti.

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya pencatatan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil auditnya. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama. Sebaliknya, semakin tidak sesuai dengan standar pekerjaan audit semakin pendek waktu yang diperlukan.

Menurut *GAAS (Generally Accepted Auditing Standards)* khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian dan standar pekerjaan lapangan menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai (Boyton dan Kell, 2001 dalam Setiawan, 2009).

Dalam pelaksanaannya audit tersebut juga sering menemukan hambatan-hambatan sehingga menyebabkan audit membutuhkan waktu yang lama. Terlebih lagi jika data pendukung audit sulit untuk diperoleh. Itu juga menjadi salah satu faktor penghambat audit. Hal ini yang kadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga penerbitan laporan

keuangan yang diharapkan secepat mungkin menjadi terlambat. Kondisi ini sering disebut juga *audit delay*. Adanya faktor-faktor penghambat audit tersebut itulah yang menjadikan terlambatnya publikasi laporan keuangan auditan. Padahal laporan keuangan auditan tersebutlah yang sangat dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan pengembangan penelitian dengan judul **“PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* DAN *TIMELINESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2003-2008”**.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rachmawati, 2008. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang semula hanya menggunakan tahun pengamatan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2003-2005, pada penelitian ini menambah tahun pengamatan menjadi 6 tahun yaitu dari tahun 2003-2008. Selain itu, pada penelitian sebelumnya, peneliti hanya menggunakan empat faktor internal yaitu profitabilitas, solvabilitas, *size* perusahaan dan internal audit serta faktor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Dalam penelitian ini menambahkan faktor internal menjadi lima faktor yaitu profitabilitas, solvabilitas, *size* perusahaan, internal audit, dan item-item luar biasa/ kontijensi (Saleh, 2004) serta menambah faktor eksternal menjadi dua faktor yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) dan opini audit (Utami, 2006).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh faktor internal (profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, *size* perusahaan, dan item-item luar biasa dan/atau kontijensi) dan faktor eksternal (ukuran Kantor Akuntan Publik dan opini audit) terhadap *audit delay*?
2. Apakah terdapat pengaruh faktor internal (profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, *size* perusahaan, dan item-item luar biasa dan/atau kontijensi) dan faktor eksternal (ukuran Kantor Akuntan Publik dan opini audit) terhadap *timeliness*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh faktor internal (profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, *size* perusahaan, dan item-item luar biasa dan/atau kontijensi) dan faktor eksternal (ukuran Kantor Akuntan Publik dan opini audit) terhadap *audit delay*.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh faktor internal (profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, *size* perusahaan, dan item-item luar biasa dan/atau kontijensi) dan faktor eksternal (ukuran Kantor Akuntan Publik dan opini audit) terhadap *timeliness*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Praktik
 - a. Memberikan informasi bagi auditor, untuk membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan *timeliness*.
 - b. Memberikan informasi bagi para investor, agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan *timeliness* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
 - b. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis diperkuliahan dan secara khusus diharapkan dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan *timeliness*.